

# EVALUASI INFORMASI ONLINE PADA SITUS WEB PUSAT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PAMULANG

Sri Rama Putri<sup>1\*</sup>, Ade Julius Konyanan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipetek No. 46,  
Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[dosen02364@unpam.ac.id](mailto:dosen02364@unpam.ac.id), <sup>2</sup>[Adejulius11@gmail.com](mailto:Adejulius11@gmail.com)

(\* : coressponding author)

**Abstrak**– Perpustakaan Universitas Pamulang telah membuat situs web resmi guna meningkatkan kemampuannya dalam pelayanan dan penyebaran informasi. Namun, pada penelitian ini menunjukkan beberapa fitur yang perlu ditangani, seperti kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap situs web, kurangnya konten yang memandu kegiatan perpustakaan, dan informasi yang jarang diperbarui. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menerapkan metodologi Siklus Hidup Pengembangan Sistem (System Development LifeCycle) dalam mengembangkan sistem informasi perpustakaan. Pengembangan situs web melibatkan fungsi pengelolaan peminjaman dan pengembalian buku, serta pengelolaan data pengguna, admin, dan buku. Melalui evaluasi kinerja antarmuka pengguna menggunakan metode heuristic evaluation, peneliti menemukan kekurangan dalam fitur-fitur yang disediakan, seperti fitur terjemahan, perubahan ukuran font, dan obrolan langsung (chat live). Fitur-fitur ini kemudian berhasil diimplementasikan pada situs web Pusat Perpustakaan Universitas Pamulang. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan pelayanan dan pengalaman pengguna dalam mengakses informasi di situs web perpustakaan universitas.

**Kata Kunci:** *System Development Life Cycle, Website, Heuristic Evaluation*

**Abstract**– *The Pamulang University Library has created an official website to improve its capabilities in serving and disseminating information. However, this study shows several features that need to be addressed, such as students' lack of understanding of the website, lack of content that guides library activities, and information that is rarely updated. To overcome this problem, researchers applied the System Development Life Cycle methodology in developing a library information system. Website development involves the function of managing warehouses and returning books, as well as managing user, admin and book data. Through evaluating the performance of the user interface using the heuristic evaluation method, researchers found deficiencies in the features provided, such as translation features, changing font sizes, and live chat. These features were then successfully implemented on the Pamulang University Library Center website. Thus, this research contributes to improving service and user experience in accessing information on the university library website.*

**Keywords:** *System Development Life Cycle, Website, Heuristic Evaluation*

## 1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan wahana sumber informasi yang dikelola dengan sistematis agar dapat memudahkan pencarian dan juga untuk temu kembali. Pada perkembangannya perpustakaan dewasa ini tidak terlepas dari pengaruh teknologi informasi dan komunikasi (TIK), walaupun teknologi hanya sekedar alat, namun dengan menggunakannya ternyata membuahkan perubahan dari pola pikir dan perilaku penggunanya. Sebagai sumber informasi dan pusat pengetahuan, dalam perjalanannya perpustakaan tidak terpisahkan dengan lembaga induknya, terutama bila hal ini dikaitkan dengan keberadaan perpustakaan yang berada di perguruan tinggi, dalam upaya penyebaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu unit pelaksana teknis yang membantu perguruan tinggi dalam melaksanakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Salah satu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan adalah dibangunnya situs web perpustakaan. Sehingga pengguna dapat memperoleh informasi secara online tanpa harus datang secara fisik ke perpustakaan. Berdasarkan manfaat yang diperoleh dengan keberadaan situs web, maka sudah selayaknya sebuah perpustakaan membangun dan mengembangkan situs web yang dimiliki. Dalam upaya memudahkan pelayanan untuk memperoleh informasi bagi penggunanya, terutama layanan informasi online, pihak kampus Perpustakaan Universitas Pamulang telah membuat situs web resmi guna meningkatkan kemampuannya dalam

pelayanan dan penyebarluasan informasi. Sumber – sumber informasi yang disediakan seperti informasi yang berkaitan dengan seputar Perpustakaan Universitas Pamulang, hasil laporan penelitian dosen dan hasil laporan akhir mahasiswa dalam bentuk elektronik text.

Penulis mencoba mengevaluasi bagaimana suatu situs web menyediakan informasi yang akurat, tepat dan berasal dari sumber yang terpercaya. Dari hasil wawancara awal peneliti terhadap Staff Perpustakaan Universitas Pamulang, didapatkan, didapatkan bahwa ada masalah yaitu: masih kurang dipahami oleh mahasiswa, kurangnya konten untuk memandu dalam kegiatan perpustakaan. informasi yang jarang di update, lebih cenderung upload informasi gambar/bannerke berbagai sosial media perpustakaan. untuk saat ini pihak perpustakaan sedang sibuk atau tidak terlalu memperhatikan web perpustakaan dan untuk mengatasinya akan dibantu dengan mencari beberapa referensi web perpustakaan lain dan konsultasikan lagi pada tim IT terkait. Sedangkan, dari hasil wawancara peneliti terhadap beberapa mahasiswa Universitas Pamulang, didapatkan bahwa situs web perpustakaan belum optimal dalam berbagai aspek, misalkan mengenai konten yang tersedia masih sedikit jumlahnya. Kurang diperbarui informasi yang disajikan dalam situs web juga menjadi salah satu faktor yang dikeluhkan mahasiswa, sedangkan mengenai akurasi informasi yang dipublikasikan dalam situs web mendapat penilaian telah memadai untuk dijadikan bahan referensi. Dalam memanfaatkan layanan situs web Perpustakaan Universitas Pamulang dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam literasi informasi. Dari hasil evaluasi ini akan sangat bermanfaat bagi perpustakaan, sebagai salah satu dasar pengembangan situs web yang dimilikinya. Dari pemaparan latar belakang diatas tersebut, penulis berusaha meneliti “Evaluasi Informasi Online Pada Situs Web Pusat Perpustakaan Universitas Pamulang”.

## 2. LANDASAN TEORI

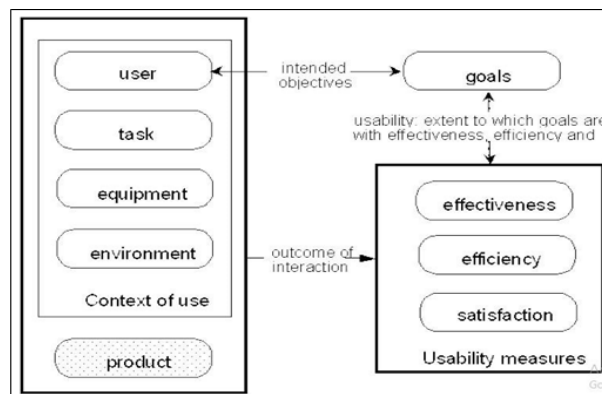
### 2.1 Usability

Kajian tentang usability (kegunaan) merupakan bagian dari bidang ilmu multi disiplin Human Computer Interaction (HCI). Usability berasal dari kata usable yang secara umum berarti dapat digunakan dengan baik. Sesuatu dapat dikatakan berguna dengan baik apalagi kegagalan dalam penggunaannya dapat dihilangkan atau diminimalkan serta memberi manfaat dan kepuasan kepada pengguna (Rahadi, 2014).

### 2.2 Standar Pengujian Usability

International Organization for Standardization (ISO) mendefinisikan usability sebagai sejauh mana produk dapat digunakan oleh pengguna yang spesifik untuk mencapai tujuan yang spesifik dengan efektifitas, efisiensi, dan memuaskan dalam sebuah konteks penggunaan.

Efektifitas artinya sejauh mana produk dapat digunakan secara akurat dan sempurna untuk mencapai tujuan yang spesifik, efisiensi berkaitan dengan sumberdaya yang dipakai untuk mencapai tujuan dan kepuasan dapat didefinisikan sebagai kenyamanan pengguna terhadap pemakaian dari produk. Framework ISO 9241-11 menspesifikasi sebuah usability dalam sebuah kerangka seperti gambar 1.



**Gambar 1.** Framework ISO 9241-11

### 2.3 Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil keputusan. Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak decision maker untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan (Arikunto, 2005).

Evaluasi adalah pengumpulan informasi untuk membantu pengambilan keputusan dan didalamnya terdapat perbedaan mengenai siapa yang dimaksudkan dengan pengambilan keputusan. Sesuatu yang berharga tersebut dapat berupa informasi tentang suatu program, produksi serta alternative prosedur tertentu. Karenanya evaluasi bukan merupakan hal baru dalam kehidupan manusia sebab hal tersebut senantiasa mengiringi kehidupan seseorang. Seorang manusia yang telah mengerjakan suatu hal, pasti akan menilai apakah yang dilakukannya tersebut telah sesuai dengan keinginannya semula (Sriwulandari, 2014).

### 2.4 Evaluasi Usability

Metode evaluasi usability adalah menilai suatu produk dengan tujuan mengidentifikasi masalah usability dan/atau memperoleh pengukuran usability. Digunakan untuk menjelaskan kemudahan yang didapat seseorang dalam menggunakan sebuah alat untuk mencapai tujuan. Menurut Jakob Nielsen, Usability merupakan atribut kualitas untuk mengukur seberapa mudah suatu antarmuka yang digunakan (<http://ariffahrizal98.blogspot.com/2017/10/analisis-website-menggunakan-prinsip.html>).

### 2.5 Website

Website adalah kumpulan dari beberapa halaman web dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain dipresentasikan dalam bentuk hypertext dan dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut dengan browser. Informasi pada sebuah website pada umumnya di tulis dalam format HTML. Informasi lainnya disajikan dalam bentuk grafis (dalam format GIF, JPG, PNG, dll), suara (dalam format AU, WAV, dll), dan objek multimedia lainnya (seperti MIDI, Shockwave QuickTime Movie, 3D World, dll), bersifat statis apabila isi website tetap, jarang diubah, dan informasinya searah hanya dari pemilik website dan bersifat dinamis apabila isi informasinya interaktif dua arah dari pemilik dan pengguna (Zulkifli, 2005).

### 2.6 Kualitas Situs Web

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan akan menjadi perhatian orang dalam menilai suatu kualitas. Semakin kecil kesenjangan tersebut, maka akan semakin tinggi kualitasnya (Ristanti, 2011).

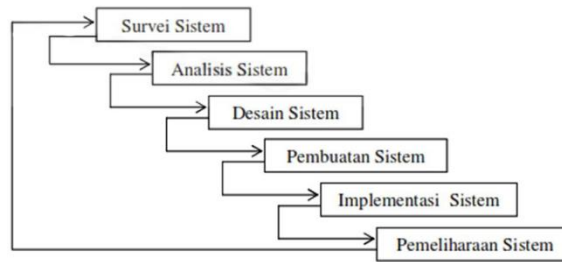
## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisa Sistem

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian sistem informasi yang lengkap ke dalam bagian-bagian komponennya dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah yang sedang berlangsung dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat mengusulkan perbaikan. Tahap analisis sistem perencanaan dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan setelah tahap sistem. Tahap analisis merupakan tahapan yang sangat penting, karena kesalahan pada tahapan ini akan menentukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan uji dan analisis terhadap pengembangan dan implementasi aplikasi sistem yang diusulkan.

#### 3.1.1 Metode Pengembangan Sistem SDLC

Seperti pada uraian sebelumnya, dalam mengembangkan sistem informasi perpustakaan ini menerapkan tahap-tahap yang ada pada siklus hidup pengembangan sistem (System Development Life Cycle) menurut (Tata Sutabri, 2004) yaitu: tahap survey sistem, tahap analisis sistem, tahap desain sistem, tahap implementasi sistem, dan tahap pemeliharaan sistem yang digambarkan dibawah ini:



**Gambar 2.** Metode SDLC

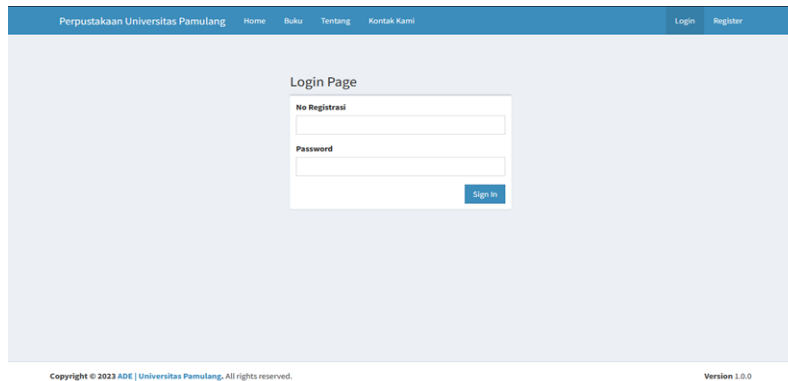
## 4. IMPLEMENTASI

### 4.1 Implementasi Antar Muka (*Interface*)

Agar suatu sistem mudah digunakan, maka di perlukan user interface yang dengan mudah dapat dimengerti oleh user. Dengan user interface yang sederhana, user dapat mengetahui dengan mudah apa yang harus dilakukan dalam menggunakan sistem. Berikut adalah tampilan antar muka yang telah dibuat:

#### a. Halaman *Login User*

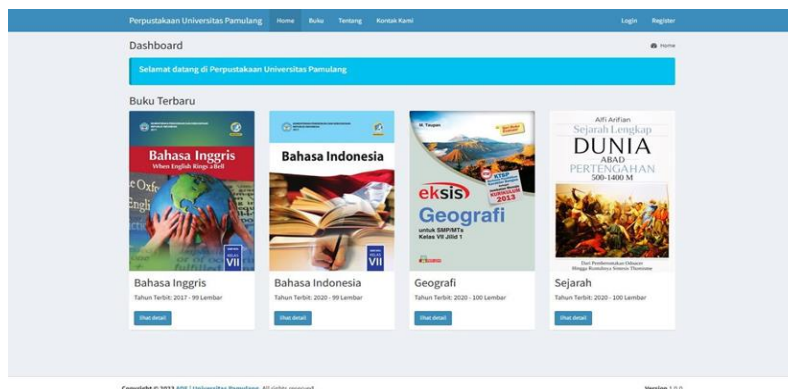
Halaman ini merupakan tampilan awal dari sistem. Pada tampilan ini user dapat memasukkan Nomor Registrasi dan password untuk masuk ke dalam sistem.



**Gambar 3.** Halaman *Login User*

#### b. Halaman *Utama*

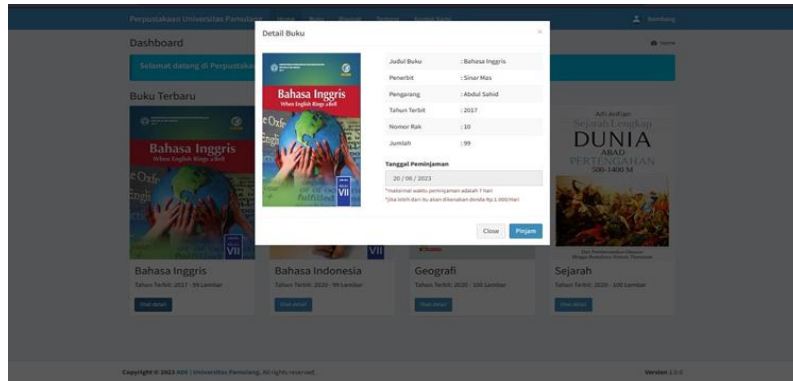
Halaman ini merupakan halaman utama User pada sistem setelah berhasil login. Halaman ini berisi Dashboard untuk menampilkan buku yang terdapat di dalam perpustakaan.



**Gambar 4.** Halaman *Utama*

**c. Halaman Menu Peminjaman Buku User**

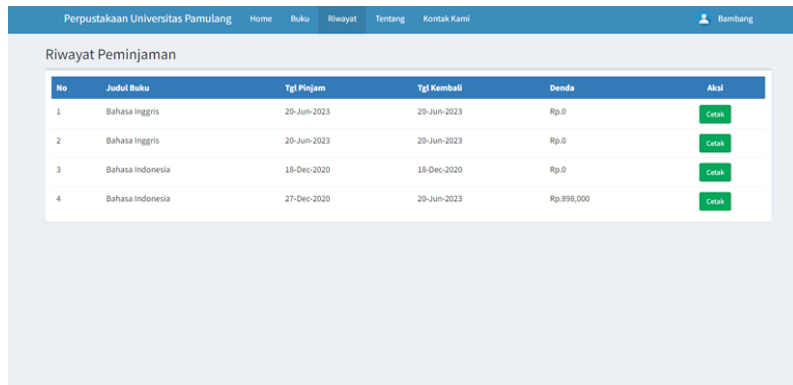
Halaman ini berisi ringkasan buku yang akan dipinjam oleh user. Untuk meminjam buku, user dapat memilih tombol “pinjam” untuk proses meminjam buku pada Sistem Website Pusat Perpustakaan Universitas Pamulang.



**Gambar 5.** Halaman Menu Peminjaman Buku *User*

**d. Halaman Riwayat Peminjaman**

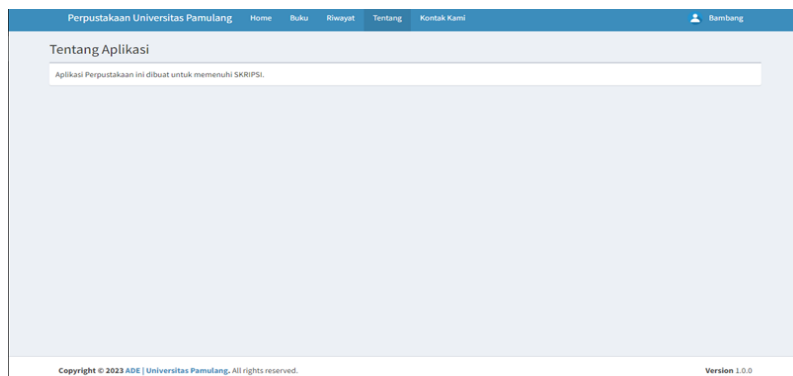
Halaman ini berisi daftar riwayat peminjaman buku yang dilakukan oleh user dan tersimpan di dalam sistem. Pada halaman ini juga terdapat pilihan untuk mencetak laporan peminjaman buku.



**Gambar 6.** Halaman Riwayat Peminjaman

**e. Halaman Tentang**

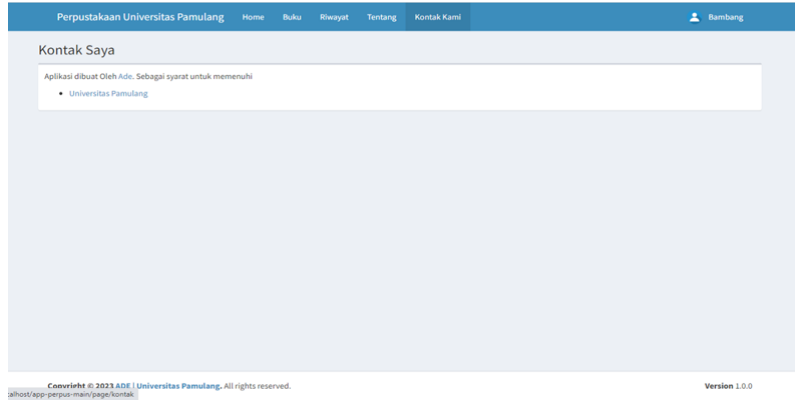
Halaman ini menampilkan tulisan tentang website dibuat untuk memenuhi skripsi.



**Gambar 7.** Halaman Tentang

**f. Halaman Kontak Kami**

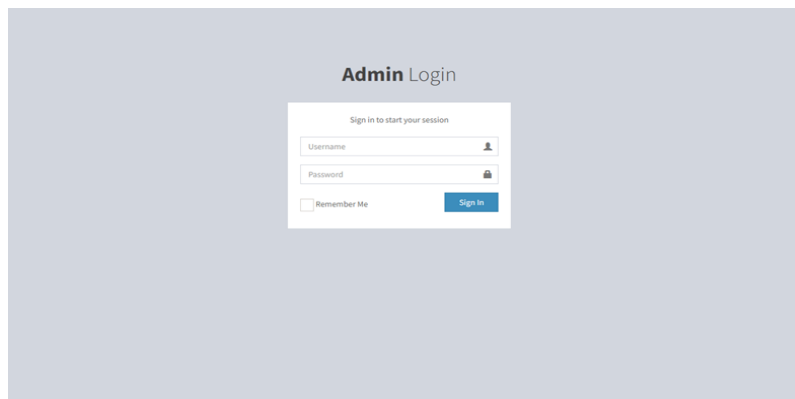
Halaman ini berisi tentang kontak peneliti yang berisi nama dan universitas peneliti.



**Gambar 8.** Halaman Kontak Kami

**g. Halaman Login Admin**

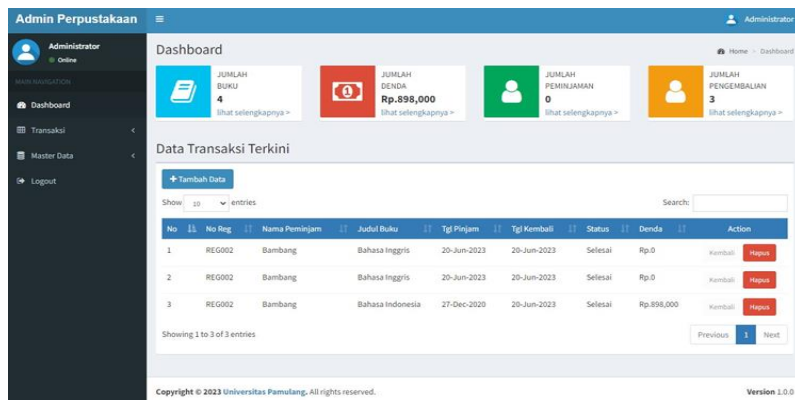
Halaman ini merupakan tampilan awal dari sistem. Pada tampilan ini admin dapat memasukkan Username dan password untuk masuk ke dalam sistem.



**Gambar 9.** Halaman Login Admin

**h. Halaman Menu Utama Admin**

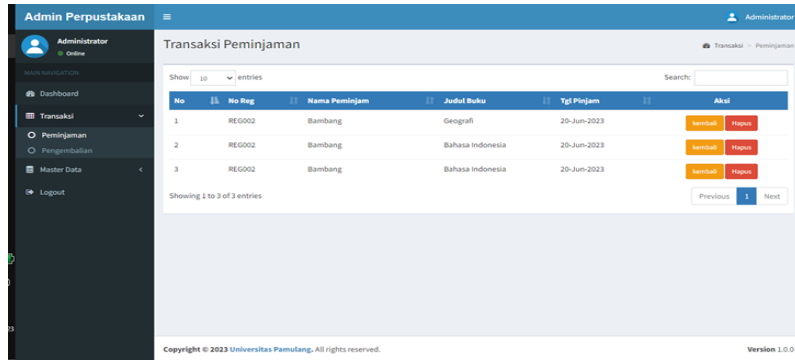
Halaman ini berisi tentang informasi jumlah peminjam buku, jumlah denda, jumlah peminjam, jumlah pengembalian dan data transaksi terkini.



**Gambar 10.** Halaman Menu Utama Admin

**i. Halaman Menu Transaksi Peminjaman**

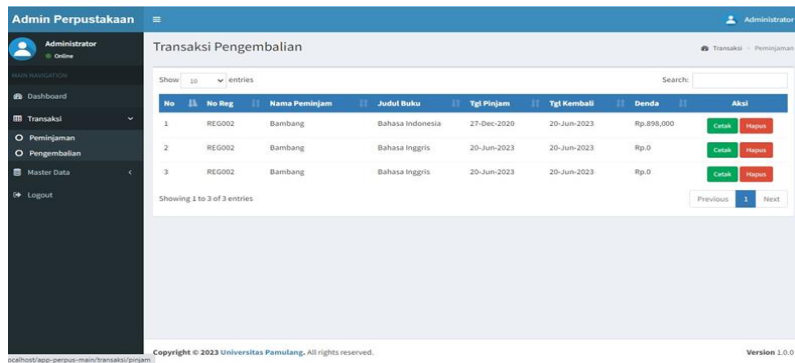
Halaman ini berisi informasi tentang siapa saja yang meminjam buku didalam sistem perpustakaan. Admin dapat menghapus data dan melakukan aktifitas bahwa buku telah dikembalikan.



**Gambar 11.** Halaman Menu Transaksi Peminjaman

**j. Halaman Menu Transaksi Pengembalian**

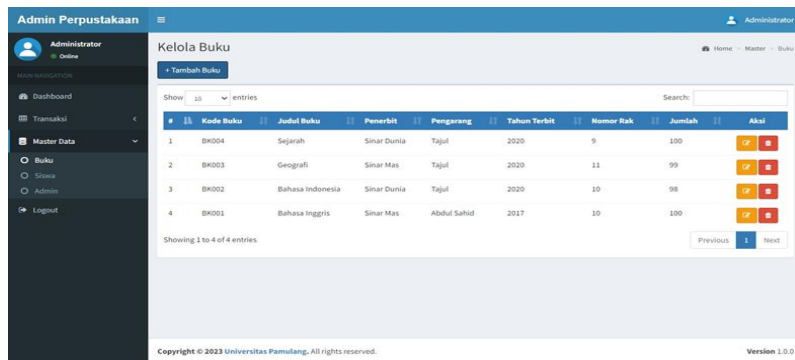
Halaman ini berisi informasi tentang siapa saja yang sudah mengembalikan buku didalam sistem perpustakaan. Admin dapat menghapus data dan melakukan aktifitas mencetak laporan tentang buku telah dikembalikan.



**Gambar 12.** Halaman Menu Transaksi Pengembalian

**k. Halaman Menu Kelola Buku**

Halaman ini berisi data buku yang tersimpan dalam perpustakaan. Admin dapat menambahkan data buku yang terdapat pada icon kuning dan admin dapat menghapus buku yang sudah di masukan ke dalam sistem.

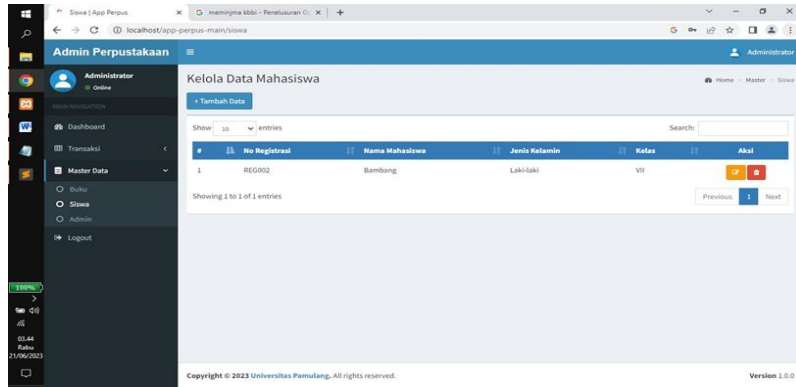


**Gambar 13.** Halaman Menu Kelola Buku



### l. Halaman Kelola Data Mahasiswa

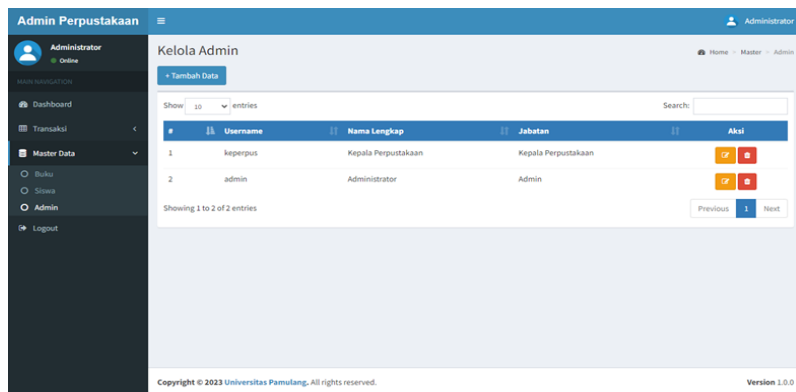
Halaman ini berisi data user yang sudah terdaftar kedalam sistem perpustakaan. Admin dapat menambahkan user dengan menekan tombol tambah data di atas.



Gambar 14. Halaman Kelola Data Mahasiswa

### m. Halaman Kelola Admin

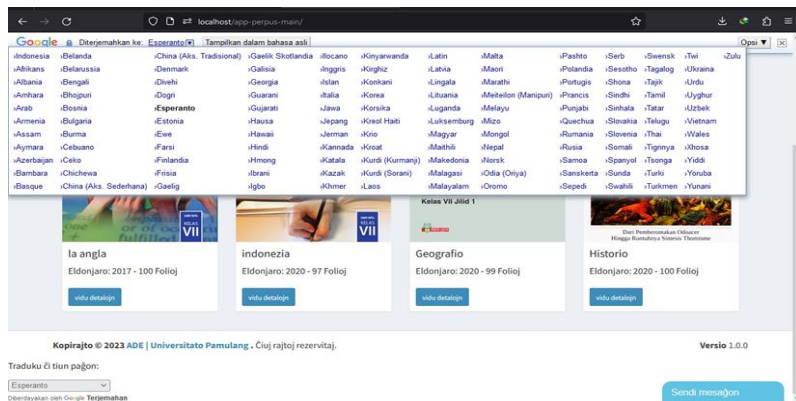
Halaman ini berisi data admin yang sudah terdaftar kedalam sistem perpustakaan. Admin dapat menambahkan admin dengan menekan tombol tambah data di atas.



Gambar 15. Halaman Kelola Admin

### n. Halaman Fitur Translate

Fitur ini berfungsi untuk melakukan penerjemahan secara otomatis. Diharapkan dengan adanya fitur ini, pengunjung dapat memilih bahasa yang diinginkan.



Gambar 16. Halaman *Fitur Translate*



## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan implementasi "Evaluasi Informasi Online Pada Situs Web Pusat Perpustakaan Universitas Pamulang" secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai:

1. Penelitian ini berhasil merancang Web Pusat Perpustakaan Universitas Pamulang dengan penambahan fitur yang sudah di evaluasi dengan metode Usability Testing.
2. Pengembangan Web Pusat Perpustakaan Universitas Pamulang yang dilakukan mencakup beberapa fungsi kepastakaan seperti pengelolaan peminjaman buku, pengembalian buku, kelola data user, kelola data admin dan kelola data buku.
3. Peneliti berhasil mengevaluasi kinerja user interface website Pusat Perpustakaan Universitas Pamulang dengan metode heuristic evaluation. Hasil berupa penambahan fitur yang dinilai kurang maksimal seperti fitur translate, fitur change font size dan fitur chat live.
4. Peneliti berhasil mengimplementasikan fitur-fitur tambahan pada Web Pusat Perpustakaan Universitas Pamulang.

## REFERENCES

- Albert, B., & Tullis, T. (2013). *Measuring the User Experience (Interactive Technologies): Collecting, Analyzing, and Presenting Usability Metrics*.
- Arikunto, S. (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.
- Dahal. (2011). *Eye Don't Lie: Understanding First Impression on Website Design Using Eye Tracking*. Missouri S&T Researchers.
- Farida, L. D. (2016). Pengukuran User Experience Dengan Pendekatan Usability. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2016*, 6–7.
- Hakim, L. (2004). *Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ichsani, Y., Nurhadryani, Y., & Ardiansyah, F. (2012). Pengembangan framework untuk mengukur usability dan accessibility pada situs-situs web e-government provinsi di Indonesia. 198. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/59445>
- Krug, S. (2014). Don't make me think, revisited: a common sense approach to Web usability. *Choice Reviews Online*, 51(11), 51-6218-51–6218. <https://doi.org/10.5860/choice.51-6218>
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nielsen, J. (1994). *Ten Usability Heuristics* by Jakob Nielsen. 10. <https://tfa.stanford.edu/download/TenUsabilityHeuristics.pdf>
- Nielsen, J. (1995). *10 Heuristics for User Interface Design*. Nielsen Norman Group, 1–2. <http://www.nngroup.com/articles/ten-usability-heuristics/>
- Rahadi, D. R. (2014). Pengukuran Usability Sistem Menggunakan Use Questionnaire Pada Aplikasi Android Interface pengguna Android didasarkan pada manipulasi langsung menggunakan masukan sentuh yang serupa dengan tindakan di dunia nyata, seperti menggesek (swiping), mengetuk. 6(1), 661–671.
- Ristanti, V. S. (2011). Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*.
- Sriwulandari, H. H. (2014). Analisis dan Evaluasi Aspek Usability Pada Web HRMIS Telkom University Menggunakan Usability Testing. *E-Proceeding of Engineering*, 537.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, B. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyono, M. (2017). Evaluasi Heuristic Sistem Informasi Pelaporan Kerusakan Laboratorium Universitas AMIKOM Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah DASi*, 37- 43.
- Zaharias P. and Koutsabasis. (2009). Heuristic evaluation of e-learning courses: a comparative analysis of two e-learning heuristic sets. *Campus-Wide Information Systems*, 29(1), Pp. 45-60.
- Zulkifli, A. (2005). *Manajemen Sistem Informasi (Vol. 2, Issue 2)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. <https://doi.org/10.31539/alignment.v2i2.900>.